

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Sebagai sebuah Negara yang memiliki warisan tradisi pandangan liberal, Australia menghargai hak hidup yang dimiliki seseorang, hak hidup bersifat individual. Australia menjadi salah satu Negara yang aktif dalam mempromosikan penegakan Hak Asasi Manusia secara global maupun Nasional. Hal ini terlihat dalam kasus eksekusi mati duo bali nine yang dilaksanakan pada tahun 2015. Tindakan penolakan yang dilakukan Australia kepada pemerintah Indonesia terkait kasus eksekusi mati dilatarbelakangi isu pelanggaran Hak asasi Manusia dan beberapa faktor domestik Australia, yakni :

*Pertama*, adanya kecaman dari masyarakat Australia kepada pemerintah untuk membatalkan eksekusi hukuman mati kepada duo bali nine. Negara Australia wajib melindungi warga negaranya dan apabila Negara gagal, maka masyarakat tidak lagi memiliki kewajiban untuk tunduk pada aturannya. Dengan demikian, Negara memiliki tanggung jawab untuk melindungi, menjamin, dan memenuhi HAM warga negaranya. Apabila Negara gagal untuk memenuhi hal tersebut, maka warga negaranya berhak melakukan revolusi untuk menurunkan pemerintahannya.

*Kedua*, paham liberalism yang berkembang dan menjadi warisan budaya yang dibawa oleh inggris tertanam dalam jiwa masyarakat Australia, terlihat dari berkembangnya isu pelanggaran Hak Asasi Manusia, dalam isi UDHR artikel ketiga dimana setiap orang memiliki hak untuk hidup, bebas dan merasa aman.

Hak asasi manusia di Australia sebagian besar telah dikembangkan di bawah demokrasi Parlemen Australia, dan dijaga oleh lembaga seperti Komisi Hak Asasi Manusia Australia dan peradilan yang independen dan Pengadilan Tinggi yang diterapkan Common Law bahwasanya setiap orang adalah sama dihadapan hukum (*equality before the law*), setiap orang mempunyai hak atas hidup (*right to live*), dan mempunyai akses yang sama terhadap keadilan(*justice*). Australia adalah Anggota aktif dalam HRC yang memiliki tugas mempromosikan penegakan Hak Asasi Manusia di seluruh dunia. Belandaskan pada Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia dibawah naungan Perserikatan Bangsa-Bangsa. Perbedaan filosofis nilai Hak Asasi Manusia antara Australia dan Indonesia di pengaruhi oleh factor, sosiologis, budaya, dan kebiasaan negara.